SKRIPSI

PENGARUH PUPUK KANDANG BEBEK DAN PUPUK KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PARE PADA TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

OLEH :

FENA RUTHMAYDA ERNITA DAMAYANTI
NIM. C1011211074

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGARUH PUPUK KANDANG BEBEK DAN PUPUK KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PARE PADA TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

OLEH :

FENA RUTHMAYDA ERNITA DAMAYANTI
NIM. C1011211074

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PUPUK KANDANG BEBEK DAN PUPUK KALIUM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PARE PADA TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

FENA RUTHMAYDA ERNITA DAMAYANTI
NIM. C1011211074

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 01 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4861/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Ir. Dwi Zulfita, M.Sc.	Ir. Indri Hendarti, M. Sc.
NIP. 196604171993032001	NIP. 196205311990032002
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Tatang Abdurrahman, S.P., M.P.	Dr. P. Ir. Surachman, MMA.
NIP. 198012282005011003	NIP. 196212261988101002

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Pertaniam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP. IPU
NIP. 196505301989032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pare pada Tanah Podsolik Merah Kuning", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebarkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Fena Ruthmayda E.D
NIM. C1011211074

RIWAYAT HIDUP



FENA RUTHMAYDA ERNITA DAMAYANTI, lahir di Kota Bekasi, Jawa Barat pada 25 Mei 2003 yang merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fernando Siahaan dan Ibu Kristina Butar-Butar. Penulis memasuki jenjang pendidikan taman kanak-kanak di TK Gelatik Pertiwi Kota Bekasi pada tahun 2008-2009, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 03 Jatiasih, Kota Bekasi dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 09 Kota Bekasi dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Mahanaim Kota Bekasi dan lulus pada tahun 2021. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Pontianak melalui jalur SBMPTN dan lulus sebagai mahasiswa Universitas Tanjungpura, Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dengan melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pare pada Tanah Podsolik Merah Kuning" dibawah bimbingan Ir. Dwi Zulfita, M.Sc., selaku dosen pembimbing pertama dan Ir. Indri Hendarti, M.Sc., selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

FENA RUTHMAYDA ERNITA DAMAYANTI, Tanaman Pare (*Momordica charantia.* L) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang termasuk ke dalam familia Cucurbitaceae dan dikelompokkan kedalam sayuran buah dengan ciri khas rasanya yang pahit. Budidaya pare di tanah PMK terkendala pada sifat fisik dan kimia tanah yang kurang baik seperti tekstur yang padat, aerasi tanah yang kurang baik, permeabilitasnya yang rendah, produktivitas dan kandungan unsur hara yang cenderung rendah, kapasitan tukar kation (KTK) yang sangat rendah serta tingkat keasaman yang tinggi. Penambahan pupuk kandang bebek, yang merupakan pupuk organik yang berasal dari kotoran bebek dapat membantu meningkatkan aktivitas mikrobiologi tanah dan memperbaiki struktur tanah, menetralkan pH tanah, aman digunakan dalam jumlah besar, meningkatkan porositas tanah dan secara langsung meningkatkan ketersediaan air tanah, bersama dengan pupuk kalium dapat memperbaiki sifat tanah PMK dan meningkatkan hasil panen pare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan interaksi antara dosis pupuk kandang bebek dan pupuk kalium yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil pare pada tanah PMK.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan yang berlokasi di Jl. Sepakat 2, Gang Racana Untan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini berlangsung mulai dari Maret hingga Mei 2025. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan, yaitu faktor pertama adalah dosis pupuk kandang bebek (b) dengan 3 taraf perlakuan dan faktor kedua adalah dosis pupuk kalium (k) dengan 3 taraf perlakuan. Masing-masing kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan yang dimaksud adalah: faktor dosis pupuk kandang bebek b1 (10 ton/ha setara dengan 40 g/tanaman), b2 (20 ton/ha setara dengan 80 g/tanaman), dan b3 (30 ton/ha setara dengan 120 g/tanaman). Faktor kedua adalah k1 (100 kg/ha setara dengan 4 g/tanaman), k2 (150 kg/ha setara dengan 6 g/tanaman), dan k3 (200 kg/ha setara dengan 8 g/tanaman).

Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu volume akar, luas daun total, berat kering tanaman, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per buah, panjang buah, dan diameter buah. Pelaksanaan penelitian meliputi

pembersihan lahan, persipan lahan, persiapan media tanam, penanaman, pemupukan, pemeliharaan (penyiraman, penyiangan gulma, pengendalian terhadap hama dan penyakit tanaman), dan pemanenan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi pupuk kandang bebek dosis 30 ton/ha setara dengan 120 g/polybag dan pupuk kalium dosis 200 kg/ha setara dengan 8 g/tanaman merupakan dosis terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman pare pada tanah PMK dan interaksi pupuk kandang bebek dosis 20 ton/ha setara dengan 80 g/polybag dan pupuk kalium dosis 100 kg/ha setara dengan 4 g/tanaman sudah dapat meningkatkan hasil pare pada tanah PMK.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pare pada Tanah Podsolik Merah Kuning". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, semangat dan masukan dari dosen pembimbing, yakni Ir. Dwi Zulfita, M.Sc., selaku dosen pembimbing pertama sekaligus Koordinator Program Studi Agroteknologi dan Ir. Indri Hendarti, M.Sc., selaku dosen pembimbing kedua serta berbagai pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini.

Tersusunnya dan terselesaikannya kegiatan proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan saudara kandung penulis yang telah memberikan doa dan semangat serta dukungan moral maupun finansial.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Edy Syahputra, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi masukan dari awal perkuliahan.
5. Dr. Tatang Abdurrahman, SP.,MP., selaku Dosen Penguji Pertama dan Dr. P. Ir, Surachman, MMA., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

7. Teman-teman angkatan 2021 Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penguraiannya. Karena itu, kritik dan saran penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Atas perhatian dan partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Fena Ruthmayda E. D
NIM C1011211074

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 3
C. Tujuan Penelitian 3

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4

A. Tinjauan Pustaka 4
1. Klasifikasi Tanaman Pare 4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Pare 5
3. Budidaya Tanaman Pare 6
4. Tanah PMK 7
5. Pupuk Kandang Bebek 8
6. Pupuk Kalium Grand-K 8
B. Kerangka Konsep 9
C. Hipotesis 11

BAB III METODE PENELITIAN 12

A. Tempat dan Waktu Penelitian 12
B. Bahan dan Alat Penelitian 12
C. Rancangan Penelitian 13
D. Pelaksanaan Penelitian 13
E. Variabel Pengamatan 15
F. Analisis Data 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 20

A. Hasil 20
B. Pembahasan 25

BAB V PENUTUP 33

A. Kesimpulan 33
B. Saran 33

DAFTAR PUSTAKA 34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai Rerata Volume Akar pada Berbagai Perlakuan Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium 24

Gambar 2. Nilai Rerata Berat Buah/buah pada Berbagai Perlakuan Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium 25

Gambar 3. Perbandingan Tanaman Pare pada Berbagai Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium..... 60

Gambar 4. Perbandingan Akar Tanaman Pare pada Berbagai Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium..... 61

Gambar 5. Perbandingan Akar Tanaman Pare pada Berbagai Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium..... 62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial 18

Tabel 2. Analisis Keragaman Pengaruh Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Volume Akar, Luas Daun dan Berat Kering Tanaman 20

Tabel 3. Analisis Keragaman Pengaruh Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Jumlah Buah/tanaman, Berat Buah/tanaman, Berat Buah/buah, Panjang Buah dan Diameter Buah 20

Tabel 4. Uji Berjarak Duncan Pengaruh Interaksi Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Luas Daun (cm^2)..... 21

Tabel 5. Uji Berjarak Duncan Pengaruh Interaksi Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Berat Kering Tanaman (g) 22

Tabel 6. Uji Berjarak Duncan Pengaruh Interaksi Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Jumlah Buah/tanaman (buah)..... 22

Tabel 7. Uji Berjarak Duncan Pengaruh Interaksi Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Berat Buah/tanaman (g) 23

Tabel 8. Uji Berjarak Duncan Pengaruh Interaksi Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Panjang Buah (cm) 23

Tabel 9. Uji Berjarak Duncan Pengaruh Interaksi Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium terhadap Diameter Buah (cm) 24

Tabel 10. Rekapitulasi Rerata Volume Akar, Luas Daun, Berat Kering Tanaman, Jumlah Buah/tanaman, Berat Buah/tanaman, Berat per buah, Panjang Buah dan Diameter Buah 31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Pare Varietas Lipa F1. 38

Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah 40

Lampiran 3. Hasil Analisis Pupuk Kandang Bebek. 41

Lampiran 4. Hasil Analisis Daya Netralisasi Kapur Dolomit.. 42

Lampiran 5. Denah Penelitian. 43

Lampiran 6. Perhitungan Kebutuhan Kapur Dolomit 44

Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang Bebek..... 45

Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kalium 46

Lampiran 9. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Pupuk Urea dan SP-36..... 47

Lampiran 10. Data Rerata pH Tanah Setelah Inkubasi 48

Lampiran 11. Data Rerata Volume Akar (cm^3)..... 49

Lampiran 12. Data Rerata Luas Daun (cm^2) 50

Lampiran 13. Data Rerata Berat Kering Tanaman (g) 51

Lampiran 14. Data Rerata Jumlah Buah/tanaman (buah) 52

Lampiran 15. Data Rerata Berat Buah/tanaman (g)..... 53

Lampiran 16. Data Rerata Berat per buah (g) 53

Lampiran 17. Data Rerata Panjang Buah (cm) 55

Lampiran 18. Data Rerata Diameter Buah (cm) 56

Lampiran 19. Data Rerata Suhu Udara Harian (°) Selama Penelitian 57

Lampiran 20. Data Rerata Kelembaban Udara Harian (%) Selama Penelitian 58

Lampiran 21. Data Rerata Curah Hujan Harian (mm) Selama Penelitian 59

Lampiran 22. Perbandingan Tanaman Pare Pada Berbagai Dosis Perlakuan Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium 60

Lampiran 23. Perbandingan Akar Tanaman Pare Pada Berbagai Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium 61

Lampiran 24. Perbandingan Hasil Panen Tanaman Pare Pada Berbagai Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Bebek dan Pupuk Kalium 62

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman pare (*Momordica charantia.* L*)* merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang termasuk ke dalam familia Cucurbitaceae dan dikelompokkan kedalam sayuran buah dengan ciri khas rasanya yang pahit. Prospek pengembangan tanaman pare di pasar cukup cerah, namun budidaya tanaman pare ditingkat petani masih bersifat usaha sampingan. Pada umumnya budidaya tanaman pare hanya dilakukan sebagai usaha kecil-kecilan di lahan pekarangan dan tegalan tanpa pemeliharaan yang intensif, dengan demikian produksi dan pertumbuhannya kurang maksimal dibandingkan dengan tanaman pare yang dibudidayakan secara intensif.

Setiap 100 g daging buah pare mengandung 91,2 g air; 29 g kalori; 1,1 g protein; 1,1 g lemak; 0,5 g karbohidrat; 45 mg kalsium; 1,4 mg zat besi; 64 mg fosfor; 2 g serat; 300 mg kalium; 1 mg zat besi; 2 mg natrium serta vitamin A, B1, B2, dan C. Selain itu, buah pare juga berkhasiat sebagai obat diabetes, gangguan pencernaan, perangsang nafsu makan, obat cacing, sebagai antikanker, antibiotik, dan antivirus (Jano, *et al*., 2019).

Hasil produksi pare di Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024) belum dapat ditemukan karena produksi pare di Indonesia masih sangat rendah sehingga pemerintah tidak memasukkan komoditi ini kedalam prioritas pengembangan hortikultura. Selain itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2024) menyatakan bahwa saat ini belum ditemukan data produksi dan luas panen tanaman pare yang dihasilkan oleh Petani di Kalimantan Barat. Hal ini disebabkan karena budidaya tanaman pare belum diusahakan secara luas dan masih bersifat usaha sampingan yang dilakukan dalam jumlah kecil dan tanpa pemeliharaan yang intensif sehingga perlu dilakukan upaya dengan budidaya tanaman pare secara intensif.

Tanaman pare memiliki potensi untuk ditingkatkan dengan memanfaatkan lahan sub optimal yang ada di Kalimantan Barat seperti tanah Podsolik Merah Kuning (PMK). Tanah PMK merupakan salah satu jenis tanah yang mendominasi di Kalimantan Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2021), sekitar 10.500.000 hektar atau 71,28% luas wilayah Kalimantan Barat terdiri dari tanah

PMK. Hal ini menunjukkan bahwa tanah PMK di Kalimantan Barat memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian. Pemanfaatan tanah PMK sebagai media tumbuh tanaman dihadapkan pada kendala yaitu sifat fisik dan kimia tanah yang kurang baik. Secara fisik, tanah PMK memiliki tekstur yang padat, aerasi tanah yang kurang baik dan permeabilitasnya yang rendah. Secara kimia, tanah PMK memiliki produktivitas dan kandungan unsur hara yang cenderung rendah, kapasitan tukar kation (KTK) yang sangat rendah serta tingkat keasaman yang tinggi (Muarif, 2021). Upaya untuk memperbaiki sifat fisik tanah PMK yaitu dengan memberikan bahan organik.

Kandungan bahan organik tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman diantaranya sebagai pengikat air sehingga ketersediaan air dalam tanah tercukupi dan dapat meningkatkan kehidupan mikroorganisme dalam tanah, dengan demikian pemberian bahan organik dan penambahan unsur hara melalui pemupukan menjadi upaya dalam meningkatkan produktivitas lahan dan kualitas hasil pertanian (Priyanto, *et al*., 2023). Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi-materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan maupun manusia. Salah satu pupuk organik yang dapat digunakan yaitu pupuk kandang bebek.

Pupuk kandang bebek merupakan pupuk organik yang berasal dari kotoran bebek. Pupuk kandang bebek dapat membantu meningkatkan aktivitas mikrobiologi tanah dan memperbaiki struktur tanah, menetralkan pH tanah, aman digunakan dalam jumlah besar, meningkatkan porositas tanah dan secara langsung meningkatkan ketersediaan air tanah (Pardede, 2022). Selain itu, untuk menambah unsur hara dalam tanah upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pupuk kalium. Pupuk Kalium Grand-K merupakan salah satu pupuk majemuk dengan kandungan Kalium (K_2O) = 46% dan Nitrat Nitrogen (NO_3) = 13%. Kelebihan pupuk Grand-K antara lain yaitu cepat tersedia dan mudah diserap tanaman, dapat membantu merangsang proses pembungaan, pembuahan, serta meningkatkan kualitas hasil panen. Pupuk kalium Grand-K juga mengandung unsur hara makro seperti N = 13%, P_2O_5 = 0,03%, K = 46% dan Ca = 44 ppm serta mengandung unsur hara mikro seperti Mg = 0,05%, Na = 0,06%, Zn = 3 ppm, Cu = 2 ppm dan Fe = 0,04 ppm (Lestari, 2020).

Interaksi pupuk kandang bebek dan pupuk kalium dapat memperbaiki struktur tanah sehingga membantu kandungan unsur hara cepat tersedia dan mudah diserap oleh tanaman. Dengan demikian, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pupuk kandang bebek dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare pada tanah PMK.

B. Masalah Penelitian

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman pare salah satunya dipengaruhi oleh faktor media tanam. Penggunaan tanah PMK sebagai media tumbuh tanaman pare dihadapkan pada kendala sifat fisik dan kimia tanah yang kurang baik seperti tekstur yang padat, aerasi tanah yang kurang baik, permeabilitasnya yang rendah, produktivitas dan kandungan unsur hara yang cenderung rendah, kapasitan tukar kation (KTK) yang sangat rendah serta tingkat keasaman yang tinggi.

Upaya untuk memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah PMK yaitu dengan memberikan bahan organik berupa pupuk kandang bebek yang dapat memperbaiki struktur tanah serta dapat meningkatkan unsur hara di dalam tanah, namun pemberian pupuk kandang bebek membutuhkan waktu yang lama agar unsur haranya dapat diserap oleh tanaman, sehingga untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman pare perlu dilakukan penambahan pupuk kalium seperti pupuk Grand-K.

Tanaman pare membutuhkan unsur kalium (K) yang cukup tinggi dalam masa pembentukan buah sehingga pemberian pupuk kalium Grand-K yang berimbang dapat membantu meningkatkan ketersediaan unsur hara yang cepat tersedia dan mudah diserap oleh tanaman (Nainggolan, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah dari penelitian ini yaitu berapakah dosis interaksi antara pupuk kandang bebek dan pupuk kalium yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare pada tanah PMK?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis interaksi antara pupuk kandang bebek dan pupuk kalium yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pare pada tanah PMK.